

Manajemen Matahari Salon di Kota Bukittinggi

Fadhila Fitri Hamdani¹, Rahmiati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: fadhilafitri1901@gmail.com, rahmiati@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen Matahari Salon yang belum berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* pada manajemen Matahari Salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dengan alat bantu seperti alat tulis, tape rekorder dan kamera. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan auditing. Langkah-langkah menganalisis data diuji mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian 1) Fungsi perencanaan (*planning*) Salon memiliki luas 60m², salon memiliki alat pemadam kebakaran. Perijinan usaha nomor 503.2/230/HO/BP₂TPM-PP/SITU/2014, usia karyawan 19-30 tahun tamatan SMA umum belum memiliki keahlian kecantikan, keterampilan dilatih *owner* untuk menambah keterampilan tenaga kerja, tenaga kerja belum mengikuti uji kompetensi BNSP. Jenis jasa yang tersedia belum disesuaikan dengan kemampuan karyawan. Salon belum aktif dalam promosi dan pemasaran. 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam pelaksanaannya salon belum membagi karyawan sesuai dengan pekerjaannya. 3) Fungsi pelaksanaan (*actuating*) pelayanan jasa kecantikan rambut yaitu pencucian rambut, *creambath*, *hairmask*, *rebonding*, *curly*, keratin rambut dan pewarnaan rambut, pelayanan jasa kecantikan kulit seperti *facial*, lulur badan, *massage*, totok wajah hingga SPA, *foot reflexology* dan *waxing*. 4) Fungsi pengawasan (*controlling*) dalam pelaksanaannya salon belum berjalan dengan baik, masih belum sepenuhnya mengawasi tindakan perawatan yang dilakukan karyawan. Disarankan kepada salon dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen pada salon kecantikan.

Kata Kunci : *Manajemen, Matahari Salon, Bukittinggi.*

Abstract

The research background is the implementation of Matahari Salon's management functions which have not run smoothly. This study aims to describe the application of planning, organizing, actuating and controlling functions to the management of Matahari Salon in Mandiangin Koto Selayan District, Bukittinggi City. Types of

qualitative research. The research instrument was an interview guide with tools such as stationery, tape recorders and cameras. Observation data collection techniques, interviews and documentation. Techniques for checking the validity of the data are extending observations, increasing persistence, triangulation and auditing. The steps to analyze the data are data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Research results 1) Planning function (planning) Salon has an area of 60m², the salon has a fire extinguisher. Business license number 503.2/230/HO/BP2TPM-PP/SITU/2014, employees aged 19-30 years, general high school graduates do not have beauty skills, skills are trained by the owner or workshops to increase the skills of the workforce are given training, the workforce has not taken a competency test BNSP. The types available have not been adjusted to the abilities of employees. Salon has not been active in promotion and marketing. 2) The function of organizing (organizing) in the implementation of the salon has not divided employees according to their work. 3) The function of implementing (actuating) hair beauty services, namely hair washing, creambath, hairmask, rebonding, curly, hair keratin and hair coloring, skin beauty services such as facials, body scrubs, massage, face acupressure to SPA, foot reflexology and waxing . 4) The function of supervision (controlling) in the implementation of the salon has not gone well, the salon has not fully supervised the maintenance actions carried out by employees. It is suggested to salons to use the results of this study as a reference to find out about the implementation of management functions in beauty salons.

Keywords: *Management, Matahari Salon, Bukittinggi*

PENDAHULUAN

Salon kecantikan adalah suatu usaha yang menyediakan perawatan kecantikan mulai dari kecantikan kulit, rambut hingga tata rias wajah (Marsendy & Rahmiati, 2020:4). Perkembangan salon kecantikan yang sangat pesat tidak bisa menghindari persaingan yang terjadi. Menurut Nildawati dan Rahmiati (2010:4) Pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide-ide baru agar dapat memberikan nilai lebih (*value*) kepada konsumen. Pelaku usaha salon kecantikan tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi melaksanakan strategi pemasaran dalam menunjukkan eksistensinya kepada konsumen (Syam, 2018:5).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 di kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, penulis menemukan bahwa terdapat 2 salon kecantikan tipe madya di kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yaitu Matahari Salon dan Kiky Mony Salon. Berdasarkan penemuan dua salon tipe madya yang peneliti temukan pada saat melaksanakan observasi, peneliti memfokuskan penelitian pada Matahari Salon, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Matahari Salon memiliki luas ruangan minimal 30 m², dengan jumlah kursi perawatan rambut 4 buah, jumlah tempat tidur perawatan kulit 2 buah, dengan 1 buah *washtafel* dan toilet 1 buh, 1 alat pemadam kebakaran sederhana, perlengkapan P3K dan peralatan tata rias dan kecantikan. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis

lakukan kepada karyawan dan pemilik usaha Matahari salon pada tanggal 23 Agustus 2022, penulis menemukan bahwa Matahari salon merupakan salah satu dari dua salon madiya di Kecamatan Mandiangin Kota Bukittinggi yang telah berdiri lebih dari 15 tahun, penulis menemukan bahwa matahari salon memiliki struktur organisasi dimana Matahari salon memiliki SDM sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang staf kecantikan (*beautician*), 1 orang *manager* dan 1 orang pimpinan (*owner*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diatas terlihat bahwa ditengah pesatnya perkembangan usaha salon kecantikan, ketersediaan tenaga kerja belum memadai dan hanya mengandalkan kursus dan belum menerapkan fungsi manajemen salon. Manajemen salon yang baik perlu dilakukan kepada pelanggan maka suatu usaha harus dilakukan dengan manajemen yang baik agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar. Menurut Rianda (2015,5) menjelaskan bahwa dalam suatu manajemen terdapat fungsi-fungsi yang berkaitan erat di dalamnya yaitu: *planning, organizing, actuating*, hingga *controlling* (POAC). Sebuah salon kecantikan harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu: 1) Perencanaan (*Planing*) meliputi tempat usaha, perijinan/ legalitas, tenaga kerja, perencanaan jasa, perencanaan pemasaran/promosi, 2) Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pengorganisasian pada pembagian tugas dan koordinasi usaha. 3) Pelaksanaan (*Actuating*) meliputi pelayanan jasa kecantikan rambut dan pelaksanaan pelayanan tata kecantikan kulit, 4) Pengawasan (*controlling*) meliputi pengawasan perencanaan alat dan bahan serta pengawasan proses kerja (Evrianova & Rosalinda, 2019:5).

Berdasarkan hasil penelitian Marsendy dan Rahmiati (2020:5) diketahui bahwa dalam menjalankan usaha salon kecantikan pelaku usaha harus benar-benar melaksanakan dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan usaha yang direncanakan, menunjukkan bahwa perencanaan tenaga kerja, pembagian tugas, pelaksanaan pelayanan dan pengawasan proses kerja salon kecantikan masih memperoleh nilai sangat buruk. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi planing pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi organizing pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi actuating pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi controlling pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada Matahari Salon. Penelitian ini akan dilaksanakan di Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 November 2022 sampai

tanggal 25 November 2022.). Objek dalam penelitian ini adalah peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) di Matahari salon. Informan penelitian yaitu *owner* (pemilik salon kecantikan), manager, karyawan bidang kecantikan kulit (*beautician*), karyawan bidang penata kecantikan rambut (*stylist*) dan pelanggan (*Customer*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara dan dibantu alat seperti buku catatan, *tape recorder*, video kaset, atau kamera dan panduan wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data seperti perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan auditing. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

Letak Geografis Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Matahari salon terletak di Jl. Veteran Kelurahan Puhun Tembok, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Proivinsi Sumatera Barat. Matahari salon berada pada posisi yang strategis tepat ditengah pusat Kecamatan Mandiangin Koto Selayang Kota Bukittinggi. Matahari salon memiliki jarak tempuh yang berdekatan dengan beberapa kawasan yang sering dikunjungi seperti tempat wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinatan Kota Bukittinggi yang berjarak 800 meter dari Matahari Salon, 850 meter dari wisata Jam Gadang Kota Bukittinggi, berjarak 400 meter dari RSUD Dr. Achmad Mochtar-Cindua Mato Kota Bukittinggi dan berjarak 300 meter dari Akademi Pariwisata Paramitha Kota Bukittinggi. Posisi Matahari salon yang strategis memudahkan konsumen untuk datang ke Matahari salon dengan menggunakan berbagai jenis transportasi seperti angkot maupun angkutan *online*.

Sejarah Berdirinya Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.

Matahari salon merupakan salah satu salon madiya di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yang masih aktif menyediakan jasa pelayanan kecantikan. Matahari Salon yang beroperasi mulai pada tahun 1998 di Surau Gadang Kota Bukittinggi dan pada tahun 1999 pindah alamat ke Birugo yang berjarak tidak jauh dari alamat asli Matahari Salon yang sekarang yaitu di Simpang Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayang Kota Bukittinggi dan telah berdiri lebih dari 15 tahun.

Visi, Misi Dan Tujuan Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.

Matahari salon memiliki visi yaitu “Mencari Keuntungan Sembari Memberikan Edukasi Kepada Pelanggan”. Matahari salon memiliki motto yaitu “Kepuasan Pelanggan Nomor Satu”.

Misi yang dimiliki matahari salon dalam menjalankan usaha dalam bidang pelayanan kecantikan adalah sebagai berikut: a) Membangun sinergi yang saling menguntungkan dengan pengguna jasa; b) Menjadi salon yang dapat dipercaya oleh masyarakat khususnya kota Bukittinggi; c) Menjadi pelayan jasa yang menyenangkan dan dapat di andalkan

Struktur Organisasi Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.

Matahari salon memiliki struktur organisasi dimana pemilik usaha memberikan wewenang kepada setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Struktur organisasi yang terdapat pada Matahari salon terdiri dari:

a. Pemilik usaha (*Owner*)

Ibu Gusniwati sebagai pemilik sekaligus pimpinan dari Salon Matahari Bukittinggi. Ibu Gusniwati juga sebagai guru serta terjun langsung dalam menjalankan Matahari Salon.

b. *Manager*

Ibu Widuri Rindang Ayuni berfokus sebagai manager dan sekaligus seorang MUA.

c. Karyawan

Karyawan di Matahari Salon terdiri dari Merry Putri dan Bintang yang menjadi pelayan utama bagi setiap pelanggan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pelayanan Jasa Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.

Mekanisme Pelayanan

Dalam pelaksanaan pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen matahari salon melaksanakan mekanisme atau alur dari pelayanan mekanisme pelayanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi sangat bermanfaat bagi konsumen yang melakukan perawatan di Matahari salon, karena konsumen dapat berkonsultasi secara langsung kepada pemilik usaha mengenai jenis perawatan, Tindakan dan produk yang sesuai dengan kondisi yang dimiliki konsumen.

2) Layanan Pendaftaran

Layanan pendaftaran di Matahari salon bertujuan dalam menyambut konsumen yang datang dan mengisi biodata konsumen serta sebagai tempat dalam memberikan informasi terkait jasa yang tersedia.

3) Layanan Perawatan

Layanan pada bagian perawatan merupakan tempat konsumen bersama *beautician* atau *hairstylist* melakukan Tindakan perawatan sesuai dengan jenis pelayanan yang telah konsumen sepakati sebelumnya.

4) Waktu Pelayanan

Waktu pelayanan yang disediakan Matahari salon dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB sedangkan karyawan Matahari salon datang dan bersiap pada pukul 08.00 WIB. Matahari salon buka setiap hari dari senin-

minggu, kecuali hari libur nasional seperti Hari Raya Idul Fitri dan hari raya idul Adha tutup.

Bentuk-Bentuk Pelayanan Jasa

Pelayanan yang diberikan kepada konsumen terbagi kedalam beberapa kelompok bagian diantaranya perawatan kulit kepala dan rambut serta perawatan kulit, dijelaskan sebagai berikut:

1) Pelayanan Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut

Jasa yang diberikan matahari salon pada perawatan kulit kepala dan rambut memiliki banyak jenis dengan harga yang bervariasi, bentuk-bentuk pelayanan jasa perawatan kulit kepala dan rambut yang disediakan antara lain, pencucian rambut, *creambath*, *hair mask*, *hair SPA*, pemangkasan rambut, pewarnaan rambut, perawatan keratin rambut, *waxing*, pelurusan rambut, *blow* dan *curly* rambut.

2) Pelayanan Perawatan Kulit

Pada pelaksanaan pelayanan kulit matahari salon menyediakan bentuk-bentuk pelayanan jasa yang beragam mulai dari perawatan wajah diantaranya *facial*, totok wajah, masker wajah, perawatan badan diantaranya *massage* badan, SPA, ratus, masker badan, dan juga menyediakan jasa *Makeup* untuk acara pernikahan dan wisuda.

Temuan Khusus

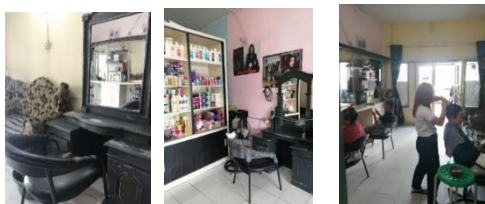
Penerapan Fungsi *Planing* Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

a. Tempat Usaha

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Matahari salon memiliki luas 60m². Ruangan perawatan yang dipisahkan sesuai jenisnya dan kenyamanan yang diperoleh konsumen melalui kebersihan dan penataan ruangnya. Salon memiliki alat pemadam kebakaran sebagai bentuk pertolongan pertama pemadaman api. Salon belum memiliki washtafel khusus untuk mencuci tangan konsumen yang datang.



Gambar 1. Tampilan Depan Tempat Usaha Matahari Salon



Gambar 2. Tampilan Ruangan Perawatan Dan Penataan Rambut

b. Perijinan/Legalitas

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon sudah memiliki perijinan atau legalitas untuk usaha salon yang dijalankan dengan nomor izin usaha 503.2/230/HO/BP2TPM-PP/SITU/2014, tetapi perijinan yang dimiliki tidak di pajang untuk memberikan informasi kepada pelanggan terkait perizinan yang dimiliki salon, hasil menunjukan perijinan salon memiliki arti bahwa salon sudah layak dijalankan menurut peraturan pemerintah berdasarkan surat ijin usaha yang dimiliki.

c. Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon belum melaksanakan perencanaan tenaga kerja yang spesifik, karyawan yang bekerja berada pada rentang usia 19-30 tahun yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang beautician, 1 orang manager dan 1 orang owner, karyawan tamatan dari SMA umum dan tidak memeiliki keahlian dalam bidang kecantikan, keterampilan yang dimiliki karyawan dilatih oleh pemilik secara langsung, karyawan belum pernah mengikuti uji kompetensi BNSP.

d. Perencanaan Jasa

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon tidak memiliki perencanaan jasa yang spesifik, matahari salon tidak memiliki daftar menu harga yang ditawarkan kepada konsumen, matahari salon menyediakan berbagai jenis jasa perawatan kecantikan dan mengikuti perkembangan perawatan yang sedang disukai oleh masyarakat.

e. Perencanaan Promosi

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon tidak memiliki perencanaan promosi yang aktif, media sosial yang sebelumnya digunakan sebagai media promosi tidak pernah lagi di gunakan, sehingga konsumen yang datang karena berada dilokasi yang berdekatan dengan salon dan telah menjadi pengguna salon dalam waktu yang lama, sehingga matahari salon belum mampu menjangkau konsumen yang lebih jauh lagi.



Gambar 3. Website Media Promosi Matahari Salon

Penerapan Fungsi *organizing* Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

a. Pembagian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon tidak memiliki pembagian tugas yang khusus dan sistematis bagi karyawan yang bekerja, karyawan yang terlebih dahulu menemui pelanggan akan menjadi karyawan yang melakukan perawatan kepada pelanggan, karena semua karyawan dilatih untuk memiliki kemampuan pada semua bidang seperti rambut dan kulit.

b. Koordinasi Usaha

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon menjalankan koordinasi usaha dengan berbagi informasi terkait jadwal kedatangan karyawan, hari libur, pelaporan jumlah pelanggan yang datang dan berkoordinasi dengan pelanggan terkait jenis perawatan yang akan dilakukan serta berbagi informasi kepada pelanggan terkait perawatan terbaru yang tersedia disalon”.

Penerapan Fungsi *Actuating* Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

a. Pelayanan Jasa Kecantikan Rambut

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon memiliki beragam jenis jasa kecantikan. Bentuk-bentuk pelayanan jasa kecantikan rambut yaitu pencucian rambut, *creambath*, *hairmask*, *rebonding*, *jasa curly* rambut, jasa keratin rambut yang difungsikan untuk menjaga kesehatan rambut agar tetap kuat dan tidak mudah rontok dan patah, jasa lainnya yang disediakan salon adalah pewarnaan rambut seperti pewarnaan *highlight* dan *blonde*.

b. Pelayanan Jasa Kecantikan Kulit

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon memiliki beberapa jenis pelayanan jasa kecantikan kulit seperti *facial*, jasa lulur, jasa *massage*, salon menyediakan jasa ratus untuk calon pengantin, jasa lainnya yang disediakan salon antara lain totok wajah hingga SPA.



Gambar 4. Bentuk Pelayanan Jasa di Matahari Salon
Penerapan Fungsi *Controlling* Pada Manajemen Matahari Salon Di
Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

a. Pengawasan Alat Dan Bahan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon mengawasi karyawan dalam penggunaan alat dan kosmetika yang digunakan, alat-alat stenlistil di haruskan melalui proses steril menggunakan air panas sebelum dan sesudah melakukan, pengecekan kosmetika dan alat satu kali sebulan untuk menghindari kosmetika yang kadarluarsa dan alat yang sudah rusak dan tidak layak pakai.

b. Pengawasan Proses Kerja

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa matahari salon melakukan pengawasan proses kerja kepada karyawan dengan tujuan menghindari kesalahan prosedur perawatan dan untuk memperoleh hasil perawatan yang maksimal. Tindakan pengawasan yang dilakukan pihak salon antara lain pemeriksaan tanggal kadarluarsa produk kosmetika yang digunakan, pemeriksaan alat yang masih layak pakai serta proses steril setelah melakukan Tindakan perawatan kepada konsumen.

SIMPULAN

Hasil penelitian 1) Fungsi perencanaan (*planning*) Salon memiliki luas 60m², salon memiliki alat pemadam kebakaran. Perijinan usaha nomor 503.2/230/HO/BP₂TPM-PP/SITU/2014, usia karyawan 19-30 tahun tamatan SMA umum belum memiliki keahlian kecantikan, keterampilan dilatih *owner* untuk menambah keterampilan tenaga kerja, tenaga kerja belum mengikuti uji kompetensi BNSP. Jenis jasa yang tersedia belum disesuaikan dengan kemampuan karyawan. Salon belum aktif dalam promosi dan pemasaran. 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam pelaksanaanya salon belum membagi karyawan sesuai dengan pekerjaanya. 3) Fungsi pelaksanaan (*actuating*) pelayanan jasa kecantikan rambut yaitu pencucian rambut, *creambath*, *hairmask*, *rebonding*, *curly*, keratin rambut dan pewarnaan rambut, pelayanan jasa kecantikan kulit seperti *facial*, lulur badan, *massage*, totok wajah hingga SPA, *foot reflexology* dan *waxing*. 4) Fungsi pengawasan (*controlling*) dalam pelaksanaanya salon belum berjalan dengan baik, masih belum sepenuhnya mengawasi tindakan perawatan yang dilakukan karyawan. Disarankan kepada salon dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen pada salon kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Salon Kecantikan “Aninisa” Banjrabaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).
- Arum, N. E. S. (2015). Strategi Pemasaran Perawatan Kecantikan (Body Spa Dan Facial) Di Noura Salon Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 4(03).
- Caturputri, ratihkarina. 2019. Tingkat kepercayaan pengusaha salon kecantikan di Yogyakarta terhadap kemampuan lulusan smk tata kecantikan. Universitas negeri semarang: skripsi
- Devina, M., & Faliyany, L. J. (2016). Penerapan Metode Time-Driven Activity-Based Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Produk Jasa: Studi Kasus Salon Kecantikan Avv Make Up & Hair Do. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 130-146.
- Efrianova, V., Rosalina, L., & Astuti, M. (2022). Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan Dan Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 9-21.
- FAIZIA, S. (2022). *Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Dalam Pelayanan Pembuatan E-Ktp Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Fatanen, A. (2021). Eksistensi kewenangan daerah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasca diterbitkannya undang-undang cipta kerja. *Khazanah Hukum*, 3(1), 1-7.
- Fatima, Bungsu. 2006. Tingkat Kepercayaan Pengusaha Salon Kecantikan Di Semarang Terhadap Kemampuan Lulusan SMKN 6 Semarang Jurusan Tata Kecantikan Th 2004. Skripsi Unnes.
- Follet, M. P. (2005). Pengertian Manajemen. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Herawati, H. (2016). *Analisis Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UNPAS).
- Julianti, T., Rostamailis, R., & Rahmiati, R. (2015). Persepsi Pelanggan Terhadap Pelayanan Salon Kecantikan Di Kota Padang Panjang. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 10(3).
- Kementerian Kesehatan Ri. 2011. Peraturan Direktur Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Nomor Hk. 01.01/B1.4/4051/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Salon Kecantikan Di Bidang Kesehatan Yang Diterbitkan.
- Marsendy, E., & Rahmiati, R. (2020). Profil Usaha Salon Kecantikan Tipe Pratama Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 206-218.
- Nildawati, N., Rahmiati, R., & Astuti, M. (2016). Manajemen Usaha Salon Kecantikan Di Kecamatan Payakumbuh Barat. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 11(1).
- Rianda, M., Rostamailis, R., & Yanita, M. (2015). Manajemen USAha Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Timur. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3).
- Syam, Z. (2018). *Hubungan Penerapan Fungsi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Antang Kota Makassar Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).